



LABORATORIUM BALITTRO

Eni Hayani

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik

PENDAHULUAN

Salah satu penunjang lembaga penelitian dalam melakukan penelitian adalah laboratorium. Laboratorium merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dalam identifikasi, analisis dan pengembangan penelitian. Laboratorium Balittro terdiri dari 5 laboratorium yaitu :

1. Laboratorium Kelti Ekofisiologi.
2. Laboratorium Kelti Pemuliaan, Plasma nutfah dan Perbenihan.
3. Laboratorium Kelti Entomologi dan Fitopatologi.
4. Laboratorium UPBS/ PPBS.
5. Laboratorium Pengujian.

Dalam struktur organisasi Balittro, Kepala Balai dibantu pejabat eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Jasa Penelitian dan Kepala Seksi Pelayanan Teknis, Kepala Seksi Pelayanan Teknis dibantu oleh Koordinator Laboratorium dalam pelaksanaan urusan laborato-

rium untuk sarana penelitian. Laboratorium Pengujian dan Laboratorium UPBS/PPBS adalah bagian dari seksi jasa penelitian dibawah KAT.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi, menuntut adanya informasi teknis yang didukung data hasil uji yang absah dihasilkan oleh laboratorium yang mempunyai kompetensi, dapat dipercaya dan diakui kemampuan teknisnya, sesuai dengan ISO/IEC/17025:2005.

Good Laboratory Practice (GLP) adalah keterpaduan suatu proses organisasi, fasilitas, personil, dan kondisi lingkungan laboratorium yang benar, sehingga menjamin pengujian di laboratorium selalu direncanakan, dilaksanakan, dimonitor, direkam, dan dilaporkan sesuai dengan persyaratan kesehatan dan keselamatan perdagangan.



Laboratorium yang menerapkan GLP dapat menghasilkan data yang tepat, akurat dan tak terbantahkan sehingga menghasilkan data yang dapat dipertahankan secara ilmiah maupun hukum.

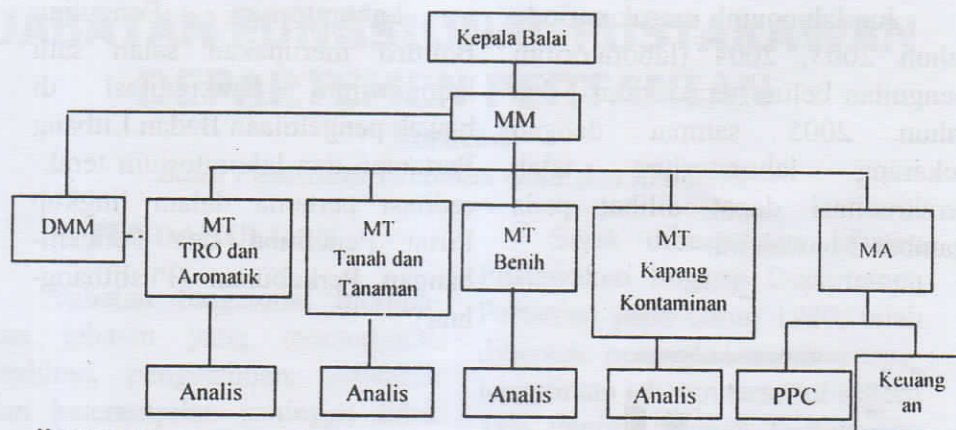
Akreditasi laboratorium sesuai dengan ISO/IEC/17025 : 2005 yang terdapat di Balittro yaitu : Laboratorium Pengujian dan Laboratorium benih UPBS/PPBS, sedangkan Laboratorium Fitopatologi (untuk analisis kapang kontaminan) dalam proses akreditasi.

LABORATORIUM PENGUJIAN

Laboratorium pengujian telah terakreditasi sejak tahun 2005, masa berlaku akreditasi empat (4) tahun. Re-akreditasi telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Mei 2009, setiap tahun dilakukan : survailan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) yaitu pengawasan/pemeriksaan (audit eksternal) sesuai aturan yang tercantum dalam ISO/IEC 17025:2005 yang dilakukan oleh laboratorim, kalibrasi alat gelas dan instrumen oleh laboratorium kalibrasi yang telah terakreditasi, pelaksanaan audit in-

ternal dan kaji ulang manajemen yang diselenggarakan oleh manajemen internal laboratorium. Sesuai sitem manajemen ISO/IEC/17025:2005 laboratorium terakreditasi mempunyai struktur organisasi.

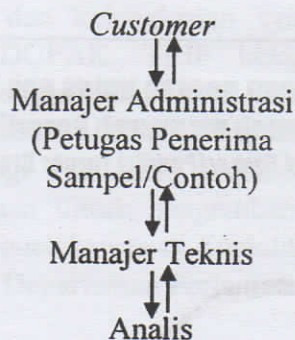
Penerimaan contoh dari Customer (Balittro, mahasiswa, instansi pemerintah dan swasta) melalui prosedur penanganan contoh sampai laporan hasil uji sbb : customer mengisi formulir penerimaan contoh yang tersedia di ruang penerima contoh pada petugas penerima contoh (PPC), petugas penerima contoh merubah kode contoh sesuai aturan yang berlaku, manajer administrasi (MA) menyerahkan contoh yang akan diuji ke manajer teknis (MT) sesuai bidangnya dengan mengisi formulir penanganan barang yang diuji/contoh, manajer teknis menyimpan di ruang contoh dan mendistribusikan contoh tersebut ke analis, setiap analis yang telah selesai menganalisa contoh mengisi formulir laporan hasil uji (intern) dan menyerahkan ke manajer teknis, laporan dikoreksi manajer teknis, laporan hasil uji (intern) yang telah ditandatangani



Keterangan :

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| - MM | = Manajer Mutu |
| - DMM | = Deputi Manajer Mutu |
| - MA | = Manajer Administrasi |
| - MT TRO dan Aromatik | = Manajer Teknis |
| - PPC | = Petugas Penerima Contoh |
| - MT Tanah dan Tanaman | = Manajer Teknis |
| - Keuangan | = Bendahara |
| - MT Benih | = Manajer Teknis |
| - MT Kapang Kontaminan | = Manajer Teknis |

manajer tehnik diserahkan ke PPC untuk dibuat laporan hasil uji dengan logo KAN dengan merubah kode contoh ke kode contoh asal. Laporan hasil uji diserahkan ke manajer administrasi untuk disimpan dan diserahkan kepada customer.



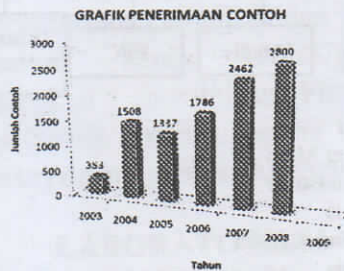
Alir prosedur penanganan contoh dan pelaporan hasil



Artikel Populer

Jumlah contoh masuk periode tahun 2003, 2004 (laboratorium pengujian belum terakreditasi) dan tahun 2005 sampai dengan sekarang laboratorium telah terakreditasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Laboratorium Pengujian Balittro merupakan salah satu laboratorium terakreditasi di bawah pengelolaan Badan Litbang Pertanian dan laboratorium terakreditasi pertama dalam lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Puslitbangbun).



Jangan pernah putus asa dan menyerah. Karena apabila anda tidak pernah menyerah berarti anda tidak pernah kalah
Ted Turner (Pendiri Turner Broadcasting System)